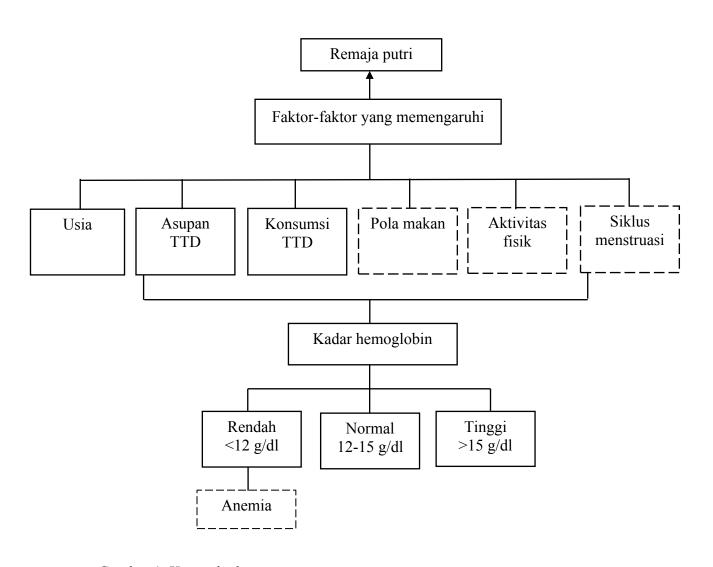
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka konsep

Keterangan .	
	= Diteliti
	= Tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep diatas, remaja putri merupakan salah satu kelompok usia yang rentan mengalami anemia. Anemia terjadi apabila adanya penurunan kadar hemoglobin dari batas nilai normal. Faktor yang memengaruhi kadar hemoglobin pada remaja putri yaitu usia, asupan tablet tambah darah, konsumsi tablet tambah darah, pola makan, siklus menstruasi dan aktivitas fisik. Pada penelitian ini akan diambil dari data usia, asupan tablet tambah darah, dan konsumsi tablet tambah darah untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud. Usia menjadi salah satu faktor penyebab kadar hemoglobin pada remaja.

Remaja putri yang sudah mengalami masa menstruasi dan enggan meminum Tablet Tambah Darah (TTD), dapat berkaitan dengan perdarahan menstruasi yang dapat mengurangi cadangan zat besi untuk pembentukan sel darah merah dan dapat memicu terjadinya anemia bila seorang remaja putri tidak memiliki pola makan yang seimbang. Asupan zat besi rendah dapat diberikan suplementasi zat besi atau Tablet tambah darah. Untuk menggambarakan kadar hemoglobin pada remaja putri, dilaksanakan pemeriksaan kadar hemoglobin melalui metode POCT. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh kemudian dikelompokan dalam kategori rendah, normal, dan tinggi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud berdasarkan karakteristik usia dan , asupan tablet tambah darah (TTD), dan konsumsi tablet tambah darah (TTD).

2. Definisi operasional variabel

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin merupakan nilai dari hasil pemeriksaan hemoglobin dalam satuan g/dl. Kategori: 1. Rendah <12 g/dl 2. Normal 12-15 g/dl 3. Tinggi >15 g/dl	Pemeriksaan dengan menggunakan alat <i>Easy Touch GCHb</i> metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT) hasil berupa angka	Ordinal
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai pelaksanaan penelitian yang diukur dalam satu tahun. Usia yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 10-18 tahun.	Wawancara	Interval
Asupan TTD	Remaja putri yang mengonsumsi tablet TTD atau tidak, yang dikelompokkan berdasarkan kategori: 1. Ya 2. Tidak	Wawancara	Nominal
Konsumsi TTD	Kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah dalam 1 bulan terakhir. Kategori: 1. Patuh (4 TTD/bulan) 2. Tidak patuh (< 4 TTD/bulan)	Wawancara	Nominal